

Daun Jati sebagai Pembungkus Daging Sapi/Kambing pada *Green Qurban* 1444 H di Universitas Syiah Kuala

(Teak Leaves as Wrapping for Beef/Goat Meat in *Green Qurban* 1444 H at Universitas Syiah Kuala)

Tedy Kurniawan Bakri¹, Jumadil Akhir², Allaily^{3-4*}, Geubrina Maghfirah⁵, Rahmilia Hadayani⁶, Rina Suryani Oktari⁷

¹Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

²Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

³Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

⁴Pusat Riset Sapi Aceh dan Ternak Lokal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

⁵Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

⁶Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

⁷Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan dan Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

*Email korespondensi: allaily@usk.ac.id

ABSTRAK. Pemakaian bahan plastik sebagai pembungkus daging kurban memang lebih praktis, namun karakteristiknya yang tidak mudah terurai menimbulkan permasalahan untuk lingkungan. Oleh karena itu alternatif penggunaan pembungkus perlu dilakukan, yaitu dengan menggunakan daun tanaman. Daun jati merupakan tanaman kehutanan yang memiliki kandungan anti mikroba yang mampu menghambat pertumbuhan patogen sehingga dapat memperpanjang masa simpan daging di suhu ruang. Keadaan ini memberikan dampak baik kepada daging kurban pada saat distribusi yaitu tidak menurunkan kualitas dan tentu saja aman terhadap lingkungan. Pemanfaatan potensi daun jati sebagai pembungkus daging merupakan bagian dari wujud kegiatan *Green Qurban* 1444 H di Universitas Syiah Kuala (USK), Banda Aceh. Total hewan kurban yang diamankan untuk di kelola panitia sebanyak 11 ekor kambing dan 9 ekor sapi dengan penerima manfaat tersebar di 13 gampong/desa berjumlah 578 bagian daging. Daun jati yang digunakan sebagai pembungkus berjumlah sama dengan bagian daging tersebut. Kesimpulannya penggunaan daun jati pada kegiatan *Green Qurban* 1444 H di USK memiliki manfaat ganda yaitu mendukung konsep ramah lingkungan menggantikan plastik sekaligus mampu mempertahankan kualitas daging.

Kata kunci: Daging sapi/kambing, daun jati, *green qurban*, plastik, kramah lingkungan.

ABSTRACT. The use of plastic materials as packaging for Qurban (refers to the act of sacrificing an animal during the Islamic festival of Eid al-Adha) meat is indeed more practical, but its characteristic of being non-biodegradable poses environmental problems. Therefore, an alternative packaging solution using plant leaves needs to be explored. Teak leaves, a forestry plant, contain antimicrobial properties that can inhibit the growth of pathogens, thus extending the shelf life of meat at room temperature. This approach has a positive impact on the distribution of Qurban meat, as it maintains quality while being environmentally safe. The utilization of teak leaves as wrapping material for meat is a part of the *Green Qurban* 1444 H activity at Universitas Syiah Kuala (USK) in Banda Aceh. The committee is responsible for managing a total of 11 goats and 9 cows, with the meat distributed among 13 villages, resulting in 578 portions. The teak leaves used for wrapping correspond to the respective meat portions. In conclusion, the use of teak leaves in the *Green Qurban* 1444 H activity at USK serves the dual purpose of supporting the environmentally friendly concept by replacing plastic and maintaining the quality of the meat.

Keywords: Beef/goat, environmentally friendly, *green qurban*, plastic, teak leaves.

PENDAHULUAN

Membungkus bahan pangan menggunakan kemasan plastik merupakan cara yang praktis dan ekonomis. Hal ini sudah menjadi kebiasaan yang

wajar di masyarakat dalam kegiatan sehari-hari, termasuk pada kegiatan kurban. Pembungkus daging kurban yang akan didistribusikan ke penerima manfaat adalah plastik. Alasan penggunaan plastik antara lain dapat menekan biaya dalam segi dimensi ekonomi, tetapi ternyata tidak ramah lingkungan sehingga menjadi permasalahan pada dimensi lingkungan.

Beberapa penelitian telah mengungkapkan dampak dari berlimpah sampah plastik yang dapat

*Email Korespondensi: allaily@usk.ac.id

Diterima : 26 Juni 2023

Direvisi I : 28 Juni 2023

Disetujui : 30 Juni 2023

DOI : 10.24815/petamas.v%vi%i.33101

merusak lingkungan dan makhluk hidup lainnya. Adapun dampak dari keberadaan limbah plastik diantaranya mikro plastik sebagai agen pencemaran pada biota perairan (Choudhury et. al. 2018), mengganggu keanekaragaman ekosistem (Sagita et.al. 2022), tumpukan sampah plastik yang mengakibatkan terjadinya banjir (Zainullah et.al. 2019) dan sebagainya. Sehingga upaya untuk meminimalisir penggunaan plastik dari segala aktivitas termasuk kurban, menjadi sangat dibutuhkan. Kegiatan mengkampanyekan penggunaan non plastik oleh setiap individu/lembaga terlebih kampus menjadi hal penting, untuk dapat mengedukasi masyarakat sekitar.

Salah satu alternatif pembungkus daging kurban yang ramah lingkungan adalah daun jati. Pohon jati banyak ditanam di Kawasan Universitas Syiah Kuala, Darussalam-Banda Aceh. Ketersediaannya yang mudah ditemukan adalah suatu kebahagiaan bagi masyarakat untuk mengikuti aktivitas Green Qurban untuk diadakan di tahun selanjutnya. Keberlanjutan budidaya tanaman jati memiliki kontribusi terhadap mikroorganisme pengikat N, kestabilan nutrisi pada tanah, penyerapan karbon yang baik (Kumar 2005; Basuki et.al. 2008). Keadaan ini menjadi daya dukung ketersediaan daun jati dan berdampak pada kelimpahan daun jati untuk dimanfaatkan sebagai wadah pembungkus yang ramah lingkungan.

Penggunaan daun jati pada Konsep Green Qurban 1444 H di USK, merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap kecintaan terhadap lingkungan sekaligus penerapan anjuran pemerintah. Berdasarkan surat edaran dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No SE.6/MENLHK/PSLB3/PLB.3/6/2023 bahwa adanya anjuran pada pelaksanaan hari raya Idul Adha 1444 H tanpa sampah plastik. Terlaksananya kegiatan Green Qurban dengan menggunakan daun jati sebagai pembungkus daging diharapkan dapat diikuti oleh seluruh civitas akademika Universitas Syiah Kuala pada tahun yang akan datang, dan semoga membangunkan kesadaran masyarakat sekitar dalam menekan penggunaan plastik.

METODE PELAKSANAAN

Langkah pertama adalah pengambilan daun jati dari tanaman jati yang berada di sekitar USK Darussalam yaitu di Laboratorium Lapang Peternakan, Rukoh Darussalam. Daun jati yang dipilih adalah daun utuh yang berdiameter sekitar 30 cm. Daun jati tidak dilayukan atau dijemur terlebih dahulu, tetapi dipastikan bersih dan utuh kemudian langsung digunakan untuk pembungkus daging.

Daun jati yang bersih tersebut disusun per helai di atas lantai yang dilapisi alas terpal. Selanjutnya daging kurban berserta tulang, jeroan, dan kulit diletakkan di atas sehelai daun jati, kemudian daun jati yang sudah berisi daging kurban di atasnya tersebut dibungkus tanpa menggunakan karet dan pengikat lainnya, kemudian dimasukkan ke dalam wadah tas anyaman daun lontar. Kemudian setiap bagian daging kurban yang telah dikemas tersebut dibagikan ke masyarakat mulai pukul 11.30 hingga pukul 15.30 (Sekitar 4 jam waktu di dalam kemasan). Masyarakat penerima dianjurkan membawa wadah berupa baskom dan lainnya, bukan membawa kantong plastik (Gambar 1).

Kegiatan Green Qurban 1444 H dilaksanakan di halaman Masjid Jamik USK dengan sebaran penerima daging kurban berada di wilayah sekitar kampus diantaranya Deah Raya, Alue Naga, Lam Raya, Aron, Lam Gawee, Lam Asan, Krueng Kalee, Lambiheu Siem, Lambitra, Lam Trieng, Lam Duro, Lambunot Paya, dan Kopelma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampanye hijau (ramah lingkungan) kepada masyarakat penerima daging kurban pada Kegiatan Green Qurban 1444 H, diawali dengan pembagian kupon yang bertuliskan keterangan untuk membawa wadah masing-masing. Hasilnya pada hari pelaksanaan pengambilan daging masyarakat ada yang membawa ember, plastik daur ulang, baskom dan lainnya. Himbauan tersebut merupakan cara efektif untuk mengantisipasi masyarakat membawa dan menggunakan plastik, sehingga penggunaan plastik otomatis dapat ditekan.

Himbau dan kampanye hijau dengan slogan Green Qurban terus digemakan sejak awal hingga acara berlangsung melalui flyer, spanduk, dan publikasi di berbagai media sosial milik seluruh lembaga yang terlibat dalam kepanitiaan

Green Qurban USK 1444 H, relawan, mitra dan shohibul Qurban. Hal ini sebagai edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab kita bersama kepada alam semesta. Pengetahuan lingkungan yang benar akan mempengaruhi etika dan partisipasi terhadap pelestarian lingkungan (Ariwidodo 2014).



Gambar 1. Kupon pengambilan daging kurban

Pada saat kegiatan berlangsung, sebanyak 578 daun jati segar ditata dengan rapi yang kemudian diletakkan daging kurban (Gambar 2). Daun jati berperan terhadap menjaga kualitas kesegaran daging. Indrawati *et al.* (2017) menyatakan ekstrak daun jati dapat menghambat aktivitas mikroba yang sangat berpengaruh terhadap penurunan kualitas daging.



Gambar 2. Penyusunan daun jati untuk penempatan daging kurban

Penggunaan plastik dibandingkan dengan penggunaan daun jati telah diteliti oleh Rizaldi *et al.* (2021) terhadap kualitas daging kambing

kacang yang disimpan pada suhu ruang, hasilnya penggunaan daun jati dapat menekan pertumbuhan bakteri patogen dengan pH yang lebih rendah selama 6 jam. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kemampuan daun jati dalam menyerap air pada daging, membuat bakteri patogen sulit berkembang. Sedangkan bahan plastik kemampuan serap kadar air terhadap daging rendah, sehingga kadar air daging yang masih tinggi menyebabkan mikroba patogen menjadi lebih mudah berkembang.



Gambar 3. Daging kurban telah ditata untuk dimasukkan ke dalam tas anyaman daun lontar

Ekstrak daun jati memiliki banyak keunggulan seperti menghambat pertumbuhan *S. aureus* (Arief *et al.* 2014). Nilai pH, daya ikat air, kadar air, kadar abu, dan kadar protein sosis daging sapi tidak berpengaruh akibat keberadaan ekstrak daun jati. Penelitian lain tentang penggunaan daun jati yang tidak segar sebagai kompos, menghasilkan rasio C:N yang maksimum (Wagh dan Gangurde, 2015).

Beberapa senyawa aktif pada daun jati yang dominan seperti fenol dapat berfungsi sebagai anti mikroba dan antioksidan yang baik (Oka *et al.*, 2016). Namun demikian, lama penyimpanan daging dengan menggunakan daun jati mampu mempertahankan kualitas sekitar 6 jam, sedangkan daun pisang hingga 12 jam (Rinaldi *et al.*, 2019). Tetapi dari segi ekonomis daun jati lebih murah dibandingkan daun pisang.

Alternatif plastik tentu saja selain mempertimbangkan dimensi lingkungan tetap memperhatikan dimensi ekonomi. Penggunaan daun jati sebanyak 578 helai daun jati menekan penggunaan kantong plastik dengan jumlah yang sama. Di sisi lain pemanfaatan daun jati dapat

menambah penghasilan bagi pembudidaya dan

penggunanya (Suyati *et al.*, 2023).

KESIMPULAN

Pemanfaatan daun jati sebagai pembungkus daging sapi dan kambing pada *Green Qurban* 1444 H di USK memberikan kontribusi positif terhadap partisipasi masyarakat kepada lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan plastik, dan mempertahankan kualitas daging selama menunggu waktu distribusi. Di sisi lain masyarakat merespons positif penggunaan daun jati sebagai pembungkus daging kurban.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Laboratorium Lapang Peternakan Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian USK sebagai penyedia daun jati, Rumah Amal Masjid Jamik USK dan Kepanitiaan *Green Qurban* 1444 H USK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief I, Suryati T, Afyiah DN, Wardhani DP. 2014. Physicochemical and organoleptic of beef sausages with teak leaf extract (*Tectona grandis*) addition as preservative and natural dye. *International Food Research Journal*. 21(5): 2033-2042.
- Ariwidodo E. 2014. Relevansi pengetahuan masyarakat tentang lingkungan dan etika lingkungan dengan partisipasinya dalam pelestarian lingkungan. *Nuansa*. 11(1): 1-20.
- Basuki TM, Heru DR, Sukresno. 2008. Kajian kuantifikasi kandungan karbon pada hutan tanaman jati (*Tectona grandis* LINN) (Study on Quantification of Carbon Content at Jati (*Tectona grandis* LINN) Plantation Forest). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 5(1): 101-106.
- Indrawati P, Rukaenah R, Triyanasari, Rahayu sssR, Setianingsih R, Talitha W. 2017. Analisis Produksi Organic Film Chitosan–Ekstrak Daun Jati Sebagai Preservatif Alami Daging. *Journal of Creativity Student*. 2(1): 19-25.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor SE.6/MENLHK/PSLB3/PLB.3 /6/2023 tentang Pelaksanaan Hari Raya Idul adha tanpa Sampah Plastik.
- Oka AA, Sugitha IM, Wijaya KA, Miwada INS. 2016. Identifikasi sifat fungsional dari daun jati, kelor dan kayu manis dan potensinya sebagai sumber antioksidan pada edible film. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 11(1):1-8.
- Rinaldi NA, Luthfianto D, Kusudaryati DPD. 2019. Pertumbuhan bakteri selama penyimpanan daging sapi dengan pengemas daun jati (*Tectona grandis*) dan daun pisang (*Musa paradisiaca*). Skripsi. Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Rizaldi IM, Dinasari I, Puspitarini OR. 2021. Pengaruh lama simpan daging kambing kacang yang dibungkus daun jati (*Tectona grandis*) dan kantong plastic PE (*Polyethylene*) pada suhu ruang terhadap nilai pH dan jumlah bakteri. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*. 4(2): 302-307.
- Sagita A, Sianggaputra MD, Pratama CD. 2022. Analisis Dampak Sampah Plastik di Laut terhadap Aktivitas Nelayan Skala Kecil di Jakarta. *Buletin Ilmiah “MARINA” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. 8(1): 1-11.

- Suyati S, Khamimah, Aminah S. 2023. Pemanfaatan daun jati produk ecoprint sebagai sumber penghasilan keluarga di Desa Delik Sari Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunung Pati Semarang. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(5):443-449.
- Wagh SP, Gangurde SV. 2015. Effect of Cow-Dung Slurry and Trichoderma Spp. on Quality and Decomposition of Teak and Bamboo Leaf Compost. *Res. J. Agriculture and Forestry Sci*. 3(2): 1-4.
- Zainullah MA, Syauqy D, Ichsan MH. 2019. Sistem Monitoring Kondisi Aliran pada Gorong-Gorong Saluran Air Menggunakan Metode Fuzzy. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 3(2): 1435-1443.